

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dan saran sebagai hasil akhir penelitian dan saran yang diharapkan dapat dievaluasi lebih lanjut sehingga dapat meningkatkan performansi perusahaan dimasa yang akan datang.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diambil berkaitan dengan tujuan awal penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara serta brainstorming dengan pihak manager PT. SAFTA STEEL MANDIRI, diketahui bahwa terdapat 19 event risk dan 28 agent risk yang terjadi di dalam perusahaan. Keseluruhan resiko tersebut terjadi disepanjang rantai pasok mulai dari plant, source, make, delivery, dan return.
2. Nilai severity dan occurrence di dapat dari wawancara dan brainstorming dengan perusahaan sehingga hasil questioner dapat sesuai dengan kondisi perusahaan. Skala nilai occurrence dan severity ini menggunakan skala likert 1-10. Berdasarkan hasil pengolahan HOR fase 1. Mengenai korelasi dan antara risk event dengan agent risk didapatkan bahwa risk agent yang memiliki nilai ARP tertinggi adalah permintaan prosuk yang mendadak, kekurangan kapasitas pasokan bahan baku digudang, kurangnya komunikasi dengan pihak eksternal, tempatnya penyimpanan bahan baku yang kurang memadai, kesalahan dalam sortir bahan baku, terkontaminasi dengan benda lain (air dan pasir), keterbatasan SDM, karyawan tidak taat dalam menggunakan APD yang sesuai SOP, tidak diadakan maintenance rutin, keterbatasan kapasitas mesin, schedule kapal tidak menentu, telat produksi.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis matriks HOR 1 terdapat 28 agent resiko yang memiliki nilai ARP tertinggi yang kemudian akan

dilakukan perancangan strategi penanganan resiko agar dapat mengurangi dampak resiko yang terjadi dalam perusahaan, yang mana terdapat 18 strategi penanganan yang dapat dilakukan untuk meneliminasi atau mengurangi probabilitas munculnya agen resiko yaitu strategi mitigasi dengan nilai ETD tertinggi adalah melakukan management safety stock bahan baku.

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan pada perusahaan yaitu antara lain:

1. Risiko yang ada di dalam perusahaan harus dikelola dengan baik dan diberikan prioritas sesuai dengan kemampuan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk membantu perusahaan fokus terhadap hal-hal yang paling penting terlebih dahulu. Yang mana hal-hal penting disini merujuk pada risiko yang memiliki dampak paling besar bagi perusahaan apabila terjadi.
2. Perusahaan perlu melakukan Risk Strategy dalam bentuk pengelolaan risiko untuk menjawab atau menanggulangi implikasi-implikasi ketidakpastian yang ada dalam suatu perusahaan. Dengan berfokus kepada “hal-hal penting” terlebih dahulu, perusahaan akan menghemat biaya maupun waktu mereka dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Keberagaman “hal-hal penting” ini juga berbeda-beda bagi tiap perusahaan, tergantung kepada para stakeholder yang terlibat di dalam perusahaan tersebut. Salah satu cara memprioritaskan risiko adalah dengan menghitung, mengelompokkan dan memperkirakan likelihood atau kemungkinan terjadinya suatu risiko.